

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya jadi dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media wayang kertas pada pembelajaran bahasa jawa untuk memahami materi yang dipelajari dan dapat membuat siswa lebih aktif dan interaktif dalam proses pembelajaran. Adapun model yang dikembangkan oleh peneliti yaitu *Reserch and Development* dengan menggunakan model ADDIE, yang terdiri atas 5 tahap yaitu: (analisis) pada tahap ini peneliti mencari permasalahan agar peneliti mengetahui permasalahannya yaitu dalam penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran menggunakan media sumber buku dan metode ceramah yang hanya berfokus kepada guru atau *teacher centered* sehingga membuat siswa kurang memahami materi dan siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. (Development) meliputi rancangan langkah-langkah dalam pembuatan wayang kertas. (Implementation) ialah uji coba yang dilakukan di dua sekolah yaitu MI GUPPI Jepara Wetan dan MI YaBAKII Jangrana setelah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media setelah itu pengisian angket penilaian kelayakan media wayang kertas pada

pembelajaran bahasa Jawa pada siswa. (Evaluation) semua tahapan dan revisi untuk mendapatkan produk akhir meliputi analisis kelayakan dan kepraktisan media wayang kertas untuk memenuhi kualitas pada media dengan memperoleh kategori layak dengan rata-rata persentase 78,5% dan hasil analisis kelayakan dari media wayang kertas oleh ahli materi memperoleh dengan kategori sangat layak dengan rata-rata persentase 82%. Dan hasil angket penilaian media wayang kertas pada respon guru I yaitu dengan rata-rata persentase 100% dengan kategori sangat layak sedangkan pada respon guru II yaitu dengan rata-rata persentasi 98% dengan kategori sangat layak.

2. Kelayakan dari media wayang kertas pada pembelajaran bahasa jawa pada siswa dapat dilihat dari hasil angket penilaian menunjukkan media wayang kertas yang dikembangkan sangat setuju untuk digunakan dengan hasil persentase di MI GUPPI Jepara Wetan dengan hasil 86,2% dan di MI Ya BAKII Jangrana dengan hasil persentase 94,1% dengan kategori sangat layak untuk digunakan dan hasil penerapan penggunaan medianya sangat setuju untuk diterapkan di kelas II MI.

## **B. SARAN**

Peneliti dan pengembangan media wayang kertas masih memerlukan tindak lanjut agar diperoleh media pembelajaran yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran, peneliti menyatakan:

1. Bagi para guru hendaklah menggunakan media wayang kertas ini ketika pembelajaran berlangsung agar siswa lebih mudah memahami materi dan siswa mampu aktif sehingga tercipta pembelajaran yang interaktif.
2. Bagi penulis dapat mengembangkan media pembelajaran berupa wayang kertas dengan berbagai bentuk yang lebih menarik dan lebih banyak materi yang dimuat didalamnya sehingga dapat meningkatkan keefektifan pada pembelajaran
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian saya dapat sebagai bahan acuan penelitian untuk diuji dengan berbagai konsep